

## ABSTRAK

Puji Hapsari Khawa. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V SD, *skripsi*. Program Studi Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultang Agung. Pembimbing I : Jupriyanto, S. Pd., M. Pd., Pembimbing II : Erna Noviyanti, S. Pd., M. Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran *konvensional* (ceramah dan penugasan). Metode penelitian menggunakan eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design* pre test dan post test pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Sampel yang diambil yaitu kelas VA (30) dan kelas VB (31), dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji-t hasil kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan taraf 0,05 terbukti hasil hipotesis  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $-2,001 \leq 4,096 \geq 2,001$  maka  $H_a$  diterima artinya bahwa kedua kelas memiliki rata-rata yang tidak sama. Hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa antara siswa yang menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah dan penugasan). Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa dengan persentase ketuntasan nilai kemampuan berpikir kritis sebesar 55% pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol sebesar 27%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, saran yang dapat peneliti sampaikan bahwa model pembelajaran inkuiri dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran IPA.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Inkuiri, Kemampuan Berpikir Kritis

## ABSTRAK

Puji Hapsari Khawa. 2018. The Influence of Inquiry Learning Model on Critical Thinking Skill of Student of Science Subject of Grade V SD, thesis. Primary School Teacher Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Sultang Agung. Counselor I: Jupriyanto, S. Pd., M. Pd., Second Counselor: Erna Noviyanti, S. Pd., M. Pd.

This study aims to determine the differences in students' critical thinking skills between classes using inquiry learning model with classes using conventional learning model (lectures and assignments). The research method used experimental design with Nonequivalent Control Group Design pre test and post test in experiment class and control class. Samples taken are VA class (30) and class VB (31), by using simple random sampling technique. Data collection techniques used tests and documentation. Technique of data analysis using t-test result of critical thinking ability in experiment class and control class with level of 0,05 proved result of hypothesis-table  $\leq t_{table} \geq t_{table}$  that is  $-2,001 \leq 4,096 \geq 2,001$  then  $H_a$  accepted mean that both class have mean not the same. This indicates that there is a difference of students' critical thinking ability between students using inquiry model with students using conventional learning model (lecture and assignment). It can be concluded that the inquiry self-learning model can influence the students' critical thinking ability with the percentage of the critical thinking ability score of 55% in the experimental class and the control class by 27%. Based on the results of these studies, suggestions that researchers can convey that inquiry learning model can be used as an alternative in science learning.

**Keywords:** Inquiry Learning Model, Critical Thinking Skill